

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia kesehatan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Perkembangan atau kemajuan zaman menyebabkan adanya perubahan pada pola hidup manusia (*lifestyle*) yang memiliki dampak langsung pada kesehatan itu sendiri, sehingga menyebabkan kesehatan menjadi salah satu hal yang tidak dapat dilewatkan. Saat ini epidemi penyakit semakin beragam. Penyakit yang beragam akan membutuhkan obat yang beragam pula sehingga peningkatan teknologi obat-obatan sangatlah diperlukan. Farmasi sebagai tenaga profesional turut ambil bagian dalam perkembangan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Industri Farmasi merupakan badan usaha yang diberi kewenangan oleh pemerintah melalui undang-undang untuk melakukan kegiatan produksi sediaan farmasi dan alat kesehatan, berupa izin usaha industri. Dalam kegiatan memproduksi obat yang berkualitas, bermanfaat, dan aman untuk masyarakat, maka industri farmasi hendaknya menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Tersedianya sediaan farmasi yang bermutu diharapkan dapat mendorong tercapainya pembangunan kesehatan nasional. Dalam penerapan CPOB, pelaksana yang memiliki pengaruh besar dalam menghasilkan suatu obat yang memiliki *quality, safety, efficacy* adalah Apoteker.

Definisi Apoteker menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 adalah sarjana farmasi yang telah lulus

sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Apoteker dengan keilmuannya dituntut untuk dapat menghasilkan sediaan farmasi yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan manfaatnya. Apoteker bertanggung jawab atas penerapan CPOB dalam industri farmasi. Wujud pekerjaan farmasi dalam industri farmasi seperti pengadaan, pengembangan, pembuatan, dan distribusi. Setiap tahapan proses hendaknya memenuhi ketentuan yang ada dalam CPOB. Berkaitan dengan peranan Apoteker dalam menghasilkan sediaan farmasi yang bermutu, aman, dan bermanfaat maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian pasal 9 ayat 1, yaitu industri farmasi harus memiliki 3 (tiga) orang apoteker sebagai penganggung jawab masing-masing pada bidang pemastian mutu, produksi, dan pengawasan mutu setiap produksi sediaan farmasi. Dalam menghasilkan produk yang bermutu, berkualitas, dan aman, seorang apoteker harus memiliki standart kompetensi tertentu sehingga perlu diberikan pembekalan keilmuwan mengenai peranan apoteker dalam industri farmasi.

Pembekalan keilmuwan yang dapat diberikan kepada Apoteker yaitu melalui program Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi. Melalui PKPA diharapkan calon apoteker memiliki pengalaman kerja serta mengetahui peran dan tugas apoteker di industri farmasi. Pengetahuan dan pengalaman selama PKPA dapat digunakan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja, khususnya tentang peran profesi apoteker di industri farmasi.

Pada kesempatan ini Universitas Katolik Widya Mandala bekerja sama dengan PT. Ferron Pharmaceuticals di bidang pendidikan berkelanjutan profesi apoteker untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) agar calon apoteker memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang industri farmasi khususnya.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industry farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker unuk mempelajari prinsip, CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan yang mungkin terjadi dalam pekerjaan kefarmasian di industry farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Ferron Pharmaceuticals, antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman gratis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.